

ABSTRAK

Nor Ida Jum'ah, NIM. 1510120068 dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus 2019/2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *time token* mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus. Serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IX MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus 2019/2020.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi lapangan di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, yakni pada ruang lingkup kelas IX. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik kelas IX A dan IX B sejumlah 50 siswa, kemudian diambil sampel 44 dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis statistik yaitu regresi dan korelasi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *time token* dalam kategori baik, yaitu sebesar 153 pada rentang interval 144 – 157. Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IX di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus dalam kategori tinggi yaitu sebesar 80 pada rentang interval 74 – 85. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model *time token* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IX di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 36,776 + 0,282X$. Sedangkan hubungan antara penerapan model *time token* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah sebesar 0,291 yang termasuk dalam kategori rendah. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan model *time token* memiliki pengaruh sebesar 0,084 sehingga penerapan model *time token* memiliki pengaruh sebesar 8,4% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran *time token* mempunyai hubungan yang positif dan kurang signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sedangkan berdasarkan observasi, dengan menggunakan model pembelajaran *time token* maka kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat, karena peserta didik lebih aktif bertanya, menjawab, dan saling menukar pendapat.

Kata Kunci: Model *Time Token*, Kemampuan Berpikir Kritis, Pembelajaran Fiqih.